

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kanindo (Koperasi Agro Niaga Indonesia) Syari'ah Malang, yang beralamatkan di Jl. Raya Sengkaling No. 293 Mulyoagung Dau-Malang

#### **3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif komparatif. Data diperoleh dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2009-2012 dan wawancara. Metode penelitian ini menguraikan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian kemudian dibandingkan dengan standar yang ada. Menurut Nasir, dalam bukunya metode penelitian (1999: 36), penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

#### **3.3 Sumber Data dan Jenis Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah data dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data (Arikunto, 1996). Sumber data informasi atau

informan dari data ini adalah kepala bagian pegawai/karyawan Kanindo Syari'ah Malang

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang perlu diperoleh dari sumber adalah data skunder. Data skunder yaitu data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literatur yang ada. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara atau tehnik *snow sampling*, yaitu informan kunci akan menunjukkan seseorang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang yang ditunjuk tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai.

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data (Arikunto, 2002).

Sumber data informasi atau informan dari data ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kepengurusan Kanindo Syari'ah Malang. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada anggota atau staf yang berwenang atau bertugas.

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu,

pada bagian ini, jenis datanya terbagi menjadi kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis (Moleong, 2004).

Sumber data yang di di peroleh yaitu meliputi :

1. Laporan keuangan tahun 2009-2012
2. Sejarah Kanindo Syari'ah Malang
3. persyaratan pengajuan pembiayaan *mudharabah*.
4. Transaksi pembiayaan *mudharabah*

### **3.4 Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menghimpun data secara empiris. Dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam kegiatan yang dikembangkan menjadi suatu pola temuan peneliti, pola temuan tersebut selanjutnya diverifikasikan dengan mengujikan kebenarannya bertolak pada data baru yang spesifik.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena sosial yang diteliti. Maksudnya, peneliti melihat dan mendengar (termasuk menggunakan tiga alat indra lainnya) tentang apa yang dilakukan, dikatakan, diperbincangkan para responden dan aktifitas kehidupan sehari-hari, baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudahnya. Aktifitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian tanpa melakukan intervensi pada aktifitas subjek penelitian (Faisal, 2000).

Menurut Arikunto yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan pencatatan (Arikunto, 1993). Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang diselidiki (Marzuki, 2000). Metode ini sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung tentang suatu peristiwa, kejadian maupun masalah yang sedang terjadi di lapangan penelitian.

Dalam hal ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum Kanindo Syari'ah Malang, profil perusahaan, pelayanan yang di miliki oleh Kanindo Syari'ah Malang, layanan produk yang di tawarkan kepada nasabah, jenis pencatatan yang di lakukan oleh Kanindo Syari'ah Malang.

Jadi dengan menggunakan model ini berarti peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap peneliti dan sebagai obyek penelitian, terutama mengenai evaluasi penerapan PSAK No.105 terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Kanindo Syari'ah Malang

#### b. Metode Dekumentasi

Metode dokumentasi merupakan informasi dari catatan penting, baik dari lembaga atau organisasi, maupun perorangan ( Hamidi, 2004). Dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa diungkapkan oleh metode yang lainnya. Dalam pelaksanaannya penulis melihat arsip-arsip dan catatan-catatan yang diperlukan, diantaranya tentang: sejarah singkat berdirinya Kanindo Syari'ah Malang, struktur organisasi, produk yang di tawarkan oleh Kanindo Syari'ah Malang, catatan jurnal-jurnal transaksi, dan penyajian dan penyusunan laporan keuangan.

Metode studi dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan:

1. Sejarah berdirinya Kanindo Syari'ah Malang
  2. Struktur organisasi Kanindo Syari'ah Malang
  3. Data cabang yang di miliki oleh Kanindo Syari'ah Malang.
  4. Produk yang di tawarkan oleh Kanindo Syari'ah Malang
  5. Transaksi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam pembiayaan *mudharabah*.
  6. Formulir pengajuan pembiayaan *mudharabah*
- c. Metode interview/wawancara

Metode interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (dalam hal ini yang dimaksud adalah informan) (Arikunto,2002) .

Lexy J. Moleong, menjelaskan wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2001).

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang persyaratan dalam pengajuan pembiayaan *mudharabah*, jangka waktu pembiayaan *mudharabah*, penanganan Kanindo Syari'ah Malang ketika ada pembayaran yang tidak tepat waktu, syarat pembagian nisbah bagi hasil, ketentuan-ketentuan pembiayaan *mudharabah*, dan juga perlakuan akuntansi yang di terapkan di Kanindo Syari'ah Malang.

Metode ini merupakan metode untuk mencari data yang dilakukan dengan cara berlangsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 1991). Metode wawancara dipergunakan apabila seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut, dan juga dapat untuk memperoleh data tentang perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* yang terkait dalam PSAK No.105 yang terdiri dari persetujuan pembiayaan *mudharabah* oleh pemilik dana, modal *mudharabah*, bagi hasil *mudharabah*, penerimaan kembali modal *mudharabah*, juga dalam penyusunan, pengungkapan, pengakuan dan penyajian laporan keuangan Kanindo Syari'ah Malang.

### **3.5 Analisis Data**

Setelah data di peroleh, maka data tersebut selanjutnya di olah kemudian di lakukan analisis. Analisis data adalah cara atau langkah-langkah untuk mengelola

data primer maupun skunder yang bermanfaat bagi penelitian guna mencapai tujuan akhir penelitian.

Tehnik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang permasalahan yang di hadapai oleh obyek penelitian, kemudian di bandingkan dengan standara yang ada, selanjutnya mendiskripsikan bagaimana Kanindo Syari'ah Malang Jawa Timur memperlakukan perihal yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*. Adapaun pembahasan masalah dalam penelitian ini bersifat induktif, pembahasan dilakukan secara logis dan sistematis di mana di bagi berdasarkan pada permasalahan yang telah di sampaikan. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah :

1. Menganalisis bagaimana penerapan pencatatan transaksi pembiayaan *mudharabah* yang di gunakan oleh Kanindo Syari'ah Malang, yang meliputi syarat pengajuan pembiayaan *mudharabah*, pada saat terjadinya pemberian modal oleh pihak Kanindo, pembayaran di cicilan pokok dan bagi hasilnya, pengembalian modal oleh *mudhorib* pada saat masa kontrak berakhir, kemudian di bandingkan dengan PSAK No.105.
2. Menganalisis bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi *mudharabah* sesuai dengan PSAK No.105
3. Apabila ada ketidak sesuaian dalam pencatatan, maka penulis menyesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu PSAK No.105
4. Mengambil kesimpulan dan seluruh analisis yang di lakukan.